

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, industri makanan berkembang pesat di Indonesia. Hal ini dikarenakan meningkatnya daya beli dan pendapatan masyarakat. 'Ini tercermin dari adanya peningkatan jumlah konsumen kelas menengah menjadi 134 juta orang. Peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat tersebut mengakibatkan jumlah konsumsi akan makanan jadi (cepat saji) meningkat'.¹

Persentase konsumsi makanan jadi (cepat saji) meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan jadi (cepat saji) tersebut disebabkan oleh semakin sibuk dan padatnya aktivitas yang menuntut masyarakat untuk beraktivitas di luar rumah. Hal ini menjadikan masyarakat menyukai hal-hal yang serba praktis. Seperti yang diketahui, banyak restoran-restoran yang menyajikan makanan cepat saji.

Padahal jika diperhatikan dengan baik, mengonsumsi makanan cepat saji terutama bagi anak-anak yang sedang mengalami proses pertumbuhan sangat berdampak buruk bagi kesehatan. Ada beberapa fakta yang harus diperhatikan bagi konsumen sebelum mengonsumsi makanan cepat saji, diantaranya:

¹ (www.merdeka.com, Diakses pada tanggal 16 Februari 2015, Pukul 17:12:00)

1. Makanan cepat saji telah dikaitkan dengan peningkatan risiko obesitas, diabetes, penyakit jantung, stroke dan gizi buruk dikalangan konsumen. Informasi penting ini dikumpulkan oleh berbagai studi yang dilakukan oleh Department Pangan dan Gizi Indonesia.²
2. Telah terbukti bahwa makanan cepat saji yang tinggi kadar lemak dan gula menyebabkan kenaikan berat badan dan penyakit yang menyebabkan diabetes.³
3. Faktor makanan cepat saji yang mendorong konsumen untuk mengkonsumsinya secara berlebihan adalah rendahnya kandungan serat. Sebagian besar makanan cepat saji memiliki zat aditif yang membuat lezat, kalori tinggi yang dikemas dalam porsi kecil dan memiliki kandungan kadar gula yang tinggi.⁴
4. Orang yang secara teratur mengonsumsi makanan cepat saji akan menderita kekurangan gizi terutama Vitamin A, Vitamin C dan Serat makanan serta Vitamin D.
5. Indonesia merupakan negara ke 4 dengan jumlah penderita Diabetes terbesar di dunia karena terlalu sering mengonsumsi makanan cepat saji. Dari data Federasi Diabetes International, jumlah pasien Diabetes tidak hanya bagi mereka yang sudah berumur. Namun setiap tahunnya

² (www.lovelytoday.com/kesehatan/gizidanpangan, diakses pada tanggal 20 Februari 2015, Pukul 13.00 WIB)

³ (www.healthy.com/healthylife/healthyfood/diabetes, diakses pada tanggal 11 Maret 2015, Pukul 13.30 WIB)

⁴ *Ibid*

terdapat lebih dari 13.000 anak-anak dan anak muda yang berumur kurang dari 25 tahun telah mengalami Diabetes.⁵

Selain fakta-fakta diatas, ada pula faktor yang ikut mempengaruhi keputusan konsumen dalam mengkonsumsi makanan cepat saji, Diantaranya, faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis sangat mempengaruhi keputusan pembelian makanan cepat saji Kentucky Fried Chicken (KFC). Faktor budaya mempengaruhi keputusan pembelian makanan cepat saji KFC berdasarkan lingkungan masyarakat saat ini yang hidup di zaman modern.

Menurut berita dari media *online* resmi “Makanan cepat saji membuat anak-anak lemot. Banyak orang tua yang tidak mengetahui efek buruk makanan cepat saji yang biasa diberikan pada anak mereka. Sebuah penelitian terbaru mengungkapkan bahwa terlalu sering mengkonsumsi makanan cepat saji tak hanya memicu obesitas pada anak, melainkan juga mempengaruhi otak mereka”.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Ohio State University Jepang menunjukkan bahwa makanan cepat saji bisa memperlambat cara kerja otak anak. “Selama ini penelitian fokus pada efek makanan terhadap obesitas pada anak-anak. Namun penelitian memberikan bukti bahwa

⁵ Koran Kompas, Info Kesehatan”Jaga Tubuh Sehat Dengan Herbal”. 11 Januari 2015

⁶ (www.merdeka.com, Diakses Pada Tanggal 16 Februari 2015, Pukul 17:12:00)

mengonsumsi makanan cepat saji berkaitan dengan masalah lain, yaitu menurunkan kemampuan otak anak,”⁷

Erik Rohmando Purba, ahli penyakit dalam RSUD Bunda Jakarta mengatakan “makanan cepat saji cenderung banyak mengandung garam atau natrium berlebihan yang dapat menyebabkan darah tinggi bagi konsumen”.⁸

Keputusan pembelian makanan cepat saji KFC juga dipengaruhi faktor pribadi. Faktor pribadi yang terdiri dari umur, keadaan ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian tanpa memikirkan dampak buruk setelah mereka mengkonsumsinya.

Alasan penulis memilih KFC Rawamangun Arion Plaza sebagai objek penulisan Karya Ilmiah karena, salah satu restoran cepat saji yang laris di Jakarta adalah KFC. ‘Ini tercermin dari banyaknya gerai KFC di Jakarta dan sekitarnya. PT. Fastfood Indonesia Tbk Jakarta hingga saat ini memiliki lebih dari 20 cabang yang salah satunya berada di KFC Rawamangun Arion Plaza’.⁹

Sekarang ini, KFC Rawamangun Arion Plaza memiliki jumlah pelanggan dalam skala besar. Rata-rata jumlah transaksi yang dilakukan KFC di DKI Jakarta lebih kurang sebanyak 75.000 transaksi.¹⁰

⁷ Ketua Peneliti Kelly Purtell, Dilansir Oleh *Daily Health Post* (26/12).

⁸ Erik Rohmando Purba, Dilansir Oleh *Daily Health Post* (5/13)

⁹ (www.kfcindonesia.com, Diakses Pada Tanggal 11 Maret 2015.

¹⁰ (www.ameawatie.blogspot, Diakses Pada Tanggal 20 Februari 2015, Pukul 13.00).

Setelah melihat dampak buruk akibat mengkonsumsi makanan cepat saji secara terus menerus, terutama pada anak-anak yang masih mengalami proses pertumbuhan. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK RESTORAN CEPAT SAJI DI KFC RAWAMANGUN ARION PLAZA”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah apakah masyarakat melupakan dampak buruk atas keputusan pembelian produk restoran cepat saji KFC Rawamangun Arion Plaza?.

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsumen dalam memilih keputusan pembelian terhadap produk KFC Rawamangun Arion Plaza, sedangkan manfaat yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang baik dan buruknya keputusan pembelian produk yang akan dikonsumsi.
 - b. Sebagai sarana pengembangan wawasan dan diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan mencari solusi bagi permasalahan yang timbul di dunia nyata.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan PT. Fastfood Indonesia Tbk dalam menyediakan menu-menu makanan cepat saji yang lebih berguna bagi kesehatan, tidak hanya mengedepankan harga terjangkau, efisien dan mudah didapat.

3. Bagi Universitas

Dapat dijadikan arsip Universitas Negeri Jakarta

4. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menjadi suatu referensi atau perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian sejenis.